



## The Influence of Company Characteristics and Political Connections on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2018-2021

Jefry Prabowo<sup>1\*</sup>, Isnani Yuli Andini<sup>2</sup>

Universitas Wiraraja

**Corresponding Author:** Jefry Prabowo [Lia@wiraraja.ac.id](mailto:Lia@wiraraja.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Political Connection

*Received :* 2 October

*Revised :* 22 October

*Accepted:* 24 November

©2023 Prabowo, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to explore the relationship between political ties, profitability, and leverage. tax evasion. Using a purposive sampling technique, this study was conducted between 2018 and 2021 on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange., obtaining 67 companies as research samples. Using EViews version 12, panel data regression was the testing method employed in this investigation. The study's findings suggest that tax evasion is influenced by political ties, profitability, and leverage all at the same time. In part, the profitability variable has a negative effect on tax avoidance (tax avoidance), the leverage variable has a positive effect on tax avoidance (tax avoidance) and the political connection variable has no effect on tax avoidance (tax avoidance)

## Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

Jefry Prabowo<sup>1\*</sup>, Isnani Yuli Andini<sup>2</sup>

Universitas Wiraraja

**Corresponding Author:** Jefry Prabowo [Lia@wiraraja.ac.id](mailto:Lia@wiraraja.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Political Connection

*Received :* 2 October

*Revised :* 22 October

*Accepted:* 24 November

©2023 Prabowo, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, leverage, dan koneksi politik berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2021 menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 67 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan EViews versi 12. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana penghindaran pajak dipengaruhi secara bersamaan oleh ikatan politik, profitabilitas, dan leverage. (tax avoidance). Secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (tax avoidance), variabel leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) dan variabel koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)

---

## PENDAHULUAN

Pajak di Indonesia merupakan penyumbang penerimaan terbesar negara yang berasal dari iuran wajib setiap warga negara yang bersifat sah dan kuat, sehingga memberikan negara hak untuk mengadili pembayar pajak yang tidak patuh atau abai berupa sanksi denda sesuai undang-undang perpajakan. Pajak merupakan sumbangan masyarakat kepada kas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan (yang dapat dipaksakan) tanpa mendapat imbalan jasa (counter performance), yang dapat diberikan secara langsung dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum, menurut Prof.Dr.H.Rochmat Soemitro, SH dalam (Julia & Kolatung, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. (Sawitri et al., 2022). Selain itu, Mayndarto (2022) melakukan penelitian dan menemukan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardianti & Novia, 2019) menegaskan bahwa profitabilitas tidak banyak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Peneliti tertarik pada disparitas temuan penelitian karena tetap relevan untuk diselidiki di masa depan.

Menurut penelitian (Lestari & Putri, 2017), penghindaran pajak dipengaruhi secara negatif oleh leverage. Hutang yang tinggi menyebabkan pembayaran pajak rendah sehingga menunjukkan penghindaran pajak yang tinggi. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh (Heriyah, 2020) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Sehubungan dengan penelitian (Sudibyjo & Jianfu, 2016) mengenai ikatan politik dalam perusahaan, (Kim & Zhang, 2013) menemukan hasil dengan menghubungkan ikatan politik bisnis dengan aktivitas pajak yang agresif. bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik akan mendapat perlindungan dari pemerintah. Di Indonesia, hubungan politik telah menjadi hal yang lazim terjadi. Biasanya, hal ini dilakukan dengan menunjuk komisaris atau direktur yang dekat dengan pemerintah untuk menduduki posisi-posisi dalam struktur perusahaan. Mayoritas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melakukan kegiatan ini.

Atribut suatu perusahaan adalah salah satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam membayar kewajiban perpajakannya. Atribut yang paling banyak digunakan dari suatu perusahaan dikaitkan dengan dalam penghindaran pajak ialah profitabilitas dan leverage. Selain karakteristik perusahaan, faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pembayaran pajak selain dari rasio keuangan ialah faktor koneksi politik. Sehubungan dengan permasalahan di atas Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak potensial dari kesuksesan finansial, leverage, dan ikatan politik penghindaran pajak. (menghindari pajak).

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Teori Keagenan

Pada teori agensi dijelaskan terkait hubungan antara dua lebih pelaku ekonomi yang saling bertentangan, pelaku yang pertama yaitu (principal) sebagai yang memerintah dan (agent) sebagai pelaku yang diperintah.

### b. Perumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.

Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin akurat rasio tersebut mewakili potensi keuntungan perusahaan yang kuat. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan total laba operasional setelah pajak ditunjukkan oleh return on assets (ROA). aset milik bisnis. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar pula angka Return on Assets (ROA) yang dimilikinya. Besarnya pungutan pajak juga meningkat seiring dengan tingginya keuntungan.

H1: Penghindaran pajak dipengaruhi oleh profitabilitas  
Dampak Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Leverage dan penghindaran pajak saling berkaitan karena beban utang perusahaan yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk menurunkan beban pajak melalui biaya bunga yang terkait dengan pinjaman. Dengan bertambahnya beban, maka beban pajak perusahaan akan turun. bunga. Alasannya adalah penghindaran pajak akan meningkat seiring dengan penggunaan utang oleh perusahaan untuk penggalangan dana. perusahaan.

H2 : Leverage berdampak pada penghindaran pajak  
Dampak Afiliasi Politik terhadap Penghindaran Pajak

Misalnya, sebuah perusahaan mungkin menerima perlakuan istimewa karena koneksi politiknya. rendahnya terhadap Audit ini membuat perusahaan pajak lebih proaktif dalam perencanaan pajaknya, sehingga memungkinkan mereka meminimalkan biaya dan memotong pajak.

H3: Koneksi politik berdampak pada penghindaran pajak (tax hindaran)

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan analisis regresi, dengan variabel bebasnya profitabilitas (ROA), leverage (DER) dan Koneksi Politik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (CETR). Populasi dari penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 berjumlah 214 perusahaan. Sehingga didapat sampel akhir sebanyak 67 di kali 4 periode menjadi 268 bisnis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang dapat diunduh di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data panel dengan software EViews versi 12 merupakan salah satu pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN

### a. Variabel Dependen

Penghindaran pajak merupakan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini. diproksi dengan rasio CETR. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari 268 sampel CETR adalah 0,001666 dan nilai maksimum sebesar 7,353369. Sementara untuk nilai rata-rata (mean) pada CETR sebesar 0,470600 dengan standar deviasi sebesar 0,928303.

### b. Variabel Independen

Pada hasil uji statistik deskriptif, Khususnya ketika deviasi standar lebih tinggi 0.092426 maka variabel profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (ROA) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.084269. Selain itu nilai Return On Asset (ROA) terbesar sebesar 0,920997 dan nilai minum sebesar 0,000282.

Hasil uji statistik deskriptif, variabel leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,003465 dan nilai maksimumnya sebesar 3,824769. Selain itu, variabel leverage memiliki standar deviasi sebesar 0,650651 dan rata-rata sebesar 0,777986. Nilai standar divisi bawah menunjukkan simpangan data yang terjadi relatif lebih kecil.

Hasil uji statistik pada variabel koneksi politik (KP) memiliki rata-rata 0,044776 menggunakan standar diviasi 0,207199. Pada 268 data sampel, variabel koneksi politik diproksikan sebagai variabel dummy, yaitu variabel dengan simbol angka 0 dan 1. Setiap data dengan angka 0 mencerminkan bahwa perusahaan tidak memiliki koneksi politik dengan pejabat pemerintahan ataupun anggota partai politik, sementara angka 1 mencerminkan perusahaan memiliki koneksi politik.

### Uji Model Regresi dan Estimasi

Uji model regresi dan estimasi tersebut dapat diambil hasil bahwa untuk uji chow lebih tepat menggunakan common effect model (CEM), untuk uji hausman menggunakan random effect model (REM) dan untuk uji LM lebih efisien menggunakan common effect model (CEM). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa common effect model (CEM) lebih tepat dan efisien digunakan untuk penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

b. Nilai probabilitas uji normalitas yang kurang dari 0,05 berdasarkan temuan pengujian adalah sebesar 0,0000, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak terdistribusi secara teratur. Uji normalitas sampel akan berdistribusi normal jika data yang dikumpulkan dari populasi lebih banyak dan jumlah sampel penelitian lebih dari 30, sesuai dengan Central Limit Theory (Smith & Well, 2019). Karena terdapat 268 (67 organisasi x 4 tahun) dalam sampel penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi secara teratur.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai toleransi setiap variabel tidak bergantung satu sama lain. Terlihat tidak ada nilai yang lebih besar dari 0,90 pada nilai toleransi antar variabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak ada bukti adanya multikolinieritas antar variabel individu dengan variabel individu lainnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Nilai probabilitas yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu sebesar 0,9578, 0,6495, dan 0,0726 menunjukkan temuan uji heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan heteroskedastis jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05. Dari hasil uji heteroskedastisitas sebelumnya terlihat bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

**Panel Data Analisis Regresi**

Model berikut dapat dipahami seperti persamaan regresi data panel di atas.  $CETR = 0,303511 + (-1,184081)ROA + 0,368343DER + (-0,439860)KP \dots (1)$

**Uji Hipotesis**

a. Uji Statistik F

Hasil uji statistic f terdapat nilai *Prob(F-Statistic)* sebesar 0,000047 yang berarti nilainya kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, leverage dan koneksi politik berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

b. Uji Statistik T

1) Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Kemungkinan profitabilitas adalah 0,0502, yang berarti tidak lebih tinggi dari 0,05. Dalam ujian ini juga nilai koefisien sebesar -1,184081 dan *t-statistic* sebesar -1,967525 yang mengarah ke negatif.

2) Leverage

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Nilai probabilitas variabel leverage sebesar 0,0000 kurang dari 0,05. Variabel leverage dalam pengujian ini mempunyai nilai *t-statistik* positif sebesar 4.207510 dan nilai efisiensi sebesar 0.368343.

3) Koneksi Politik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel koneksi politik sebesar 0,1154 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dalam pengujian ini juga nilai koefisien dan *t-statistic* untuk variabel koneksi politik sebesar -0,439860 dan -1,579722 yang mengarah ke negatif.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji didapat nilai *R-Square* adalah sebesar 0,071744 atau sebesar 7,17% yang artinya kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, leverage dan koneksi politik dalam menjelaskan variabel penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebesar 7,17%. Sementara 92,83% dijelaskan dengan variabel lain diluar penelitian ini diantaranya ukuran perusahaan, kepemilikan insititusal, likuiditas dan lain sebagainya.

## PEMBAHASAN

- Uji Simultan

Uji Simultan menunjukkan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan dan semakin besar perusahaan dibiayai oleh utang, tentu akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan. Selain itu, dengan ditunjang perusahaan memiliki koneksi politik tentu penghindaran pajak yang dilakukan akan semakin mulus karena pemeriksaan pajak rendah terhadap perusahaan.

- Profitabilitas

Hasil tabulasi didapat perusahaan Arwana Citramulia Tbk profitabilitas yang meningkat di tahun 2020 sebesar 0,04459% dari tahun sebelumnya. Namun dengan peningkatan profitabilitas tersebut Arwana Citramulia Tbk semakin patuh dalam pembayaran pajaknya. Hal tersebut dibuktikan dengan rasio penghindaran pajak (tax avoidance) yang menurun di tahun 2020 dari tahun sebelumnya sebesar 0,08889%.

Hasil tabulasi penelitian menunjukkan Indocement Tunggal Prakasa Tbk rasio penggunaan utang dari pada modalnya mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0,2005 dari tahun sebelumnya 0,02330. Dengan kenaikan tersebut variabel penghindaran pajak (tax avoidance) juga meningkat yang semula di tahun 2019 0,03346 pada tahun 2020 didapat hasil 0,14494. Besar kecilnya utang perusahaan telah diatur oleh pemerintah. Koneksi Politik.

Hasil pengamatan terhadap website resmi masing-masing perusahaan untuk melihat sejauh mana jajaran perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki koneksi politik, ternyata dari 67 perusahaan hanya 3 perusahaan yang memiliki koneksi politik yang diantaranya ada 2 mantan menteri dan 1 anak mantan presiden. Dari pengamatan tersebut juga tidak ditemukan perusahaan memiliki hubungan dengan anggota partai politik. Pengamatan tersebut dilihat dari jajaran komisaris, direktur dan pemegang saham diatas 10% perusahaan yang tidak terdapat nama anggota partai politik yang saat ini menjabat anggota DPR RI.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (tax hindaran) yang ditunjukkan dari profitabilitas 0,0502 dalam uji regresi, yang tidak lebih tinggi dari 0,05.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. adalah 0,0000, atau kurang dari pangkat 0,05. Tidak ada korelasi antara ikatan politik dan penghindaran pajak.dibuktikan dengan hasil uji regresi sebesar 0,1154 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Bagi perusahaan, peneliti menyarankan untuk dapat memahami lebih dalam dan menaati peraturan perpajakan yang berlaku, karena pajak adalah kewajiban yang harus ditunaikan sebagai warga negara kepada negaranya. Untuk pemerintah peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi evaluasi dalam upaya meningkatkan pendapatan pajak negara dan juga pemerintah dapat mempertanggungjawabkan kontribusi pajak yang telah dibayar masyarakat secara akurat dan teliti.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Untuk Penelitian Selanjutnya, penelitian terkait dampak ikatan politik dan atribut perusahaan terhadap penghindaran pajak akan dilakukan dimasa yang akan mendatang Faktor independen lain yang mungkin mempengaruhi penghindaran pajak, seperti ukuran usaha, kepemilikan institusional, dan lain sebagainya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih kepada Ibunda Sumiarsih, sosok ibu rumah tangga sekaligus kepala keluarga bagi Saya menghargai semua kata-kata baik, dukungan, dan ucapan selamat Anda atas pencapaian penulis. Serta kakak-kakak saya, Nuril Ubud dan Ihlusul Jamili yang selalu memberikan nasihat kepada penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianti, H., & Novia, P. (2019). Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 2020. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V26.I03.P13>
- Heriyah, N. (2020). The Effect Of Return On Assets, Leverage, And Company Size On Tax Avoidance On Manufacturing Companies Listed On The Idx. Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi, 4(2).
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Julia, O. ; Kolatung, F., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, J. (2021). Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Manado Analysis Of Compliance Levels For Earth And Building Taxpayers In The City Of Manado. Jurnal Emba, 9(2), 1006-1014.
- Lestari, G., & Putri, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverageterhadap penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi, 18(3).
- Masyitah, E., Karya, D. K., & Harahap, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. 1(1), 2623-2596.
- Pitaloka, S., Merkusyawati, A., & Lely, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 1202. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I02.P14>
- Purwanti, S., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance . Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 5(3), 1625-1942.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. Jramb, 8(1), 44-52. <https://doi.org/10.26486/Jramb.V8i1.2365>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta,Cv.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Akuntansi Dewantara, 2(1).